

ABSTRACT

MM. RAHAYU AMBARASTUTI. **Toni Morrison's *A Mercy*: The Black Woman Slaves' Struggle to Gain Freedom in America in the 1600s.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

A Mercy is a story about black women slaves' life with a very strong historical background during the 1600s. Back then America had not been independent yet and the white people from various places came to that place to make colonies. They used black slaves to cultivate their land. Florens is the main character in the story. She becomes a slave as she inherits her mother's status as a slave. She is sold to another employer with her mother's permission. At her new working place, she becomes a good girl and a good slave. Then she is sent to search for a healer by her Mistress. During her journey, she has to face social and humanity problems, including discriminations toward her race and judgments based on the race and status. Florens' struggle to be able to survive the chaotic situations and gain her freedom is what will be discussed in this thesis.

This thesis mainly discusses how a person's abilities can motivate that person to achieve freedom. Therefore, the first problem to be discussed in this thesis is the characteristics of Florens as the main character in the novel. Second is the description of the social condition of the black women slaves' lives in the 1600s. The third is to find the abilities found in Florens' characteristics with the description of black woman slaves' lives and their ability to achieve freedom in the 1600s.

Library research method has been done to analyse the story. I also used the sociocultural-historical approach as the point of view to analyze the story. How the black woman slaves' use their ability to struggle for freedom is the topic discussed in this thesis.

Florens is naïve, obedient, smart, courageous and also trustworthy. Black woman slaves had a difficult life because they were the marginalized people and they were considered as a tool or property, rather than human being, and thus the discrimination toward their race was strong. They learnt from their experiences and they developed their own characteristics. By using their own abilities to struggle, black women slaves struggled for equality and better treatments toward their race. They use their own capabilities and cleverness to solve their problems in order to be independent and be as they were. They always fought with what they had and they knew that it was important to be able to defend themselves and to read the situations and thus being able to be critical to their situations. The importance of their being and humanity to be acknowledged was the essence for the meaning of freedom itself.

ABSTRAK

MM. RAHAYU AMBARASTUTI. **Toni Morrison's *A Mercy*: The Black Woman Slaves' Struggle to Gain Freedom in America in the 1600s.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

A Mercy adalah sebuah kisah pengalaman hidup seorang budak perempuan berkulit hitam dengan latar belakang sejarah di tahun 1600an yang sangat kental. Pada saat itu Amerika belum meraih kemerdekaannya dan orang-orang kulit putih dari berbagai negara datang untuk membentuk koloni di sana. Mereka menggunakan budak kulit hitam untuk mengolah ladang mereka. Florens adalah tokoh utama dalam cerita tersebut. Dia adalah seorang perempuan kulit hitam yang menjadi budak karena mengikuti status ibunya yang juga seorang budak. Kemudian dia dijual ke pemilik lain atas dasar permintaan ibunya. Di tempat kerjanya yang baru, Florens tumbuh besar dan menjadi budak yang baik. Kemudian dia diutus oleh istri tuannya untuk mencari seorang penyembuh. Dalam perjalanannya itu Florens harus menghadapi berbagai rintangan dan masalah sosial, termasuk diskriminasi, rasa jijik atas rasnya, dan tuduhan-tuduhan yang berdasar pada status dan ras. Perjuangan Florens agar bisa menyelesaikan tugasnya dan mencari kebebasannya dibahas dalam tesis ini.

Dalam tulisan ini banyak membahas tentang bagaimana karakter seseorang mampu memotivasi orang tersebut untuk meraih kemerdekaan. Maka, yang pertama dibahas adalah mengetahui karakteristik Florens sebagai karakter utama dalam novel *A Mercy*. Kedua, untuk mengerti keadaan kehidupan sosial para budak perempuan kulit hitam di tahun 1600an. Ketiga, menemukan kemampuan dalam karakter Florens dan dalam menghadapi keadaan sosial budak perempuan kulit hitam sebagai cara untuk meraih kebebasan di tahun 1600an.

Studi pustaka telah dilakukan untuk menganalisis cerita ini. Saya juga menggunakan pendekatan sejarah, budaya dan sosiologis sebagai fokus analisis cerita ini. Bagaimana budak perempuan kulit hitam menggunakan kemampuan dari dalam dirinya untuk berjuang mencapai kebebasan adalah topik yang dibahas dalam skripsi ini.

Florens merupakan perempuan yang polos, penurut, cerdas, pemberani sekaligus bisa dipercaya. Para budak perempuan kulit hitam di tahun 1600an mengalami masa yang sulit karena mereka kaum marjinal dan mereka lebih dianggap alat atau benda, ketimbang manusia, sehingga diskriminasi terhadap kaum mereka sangat kuat. Dengan menggunakan kemampuan mereka masing-masing, para budak perempuan kulit hitam berjuang untuk persamaan hak dan perlakuan yang lebih baik. Mereka memanfaatkan kecerdasan mereka dan kemampuan mereka untuk menghadapi masalah untuk bisa menjadi diri mereka sendiri dan hidup mandiri. Pentingnya pengakuan humanitas mereka menjadi hal yang prinsip dalam arti kebebasan itu sendiri.